

# PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KONFORMITAS PENGUNAAN JEJARING SOSIAL PADA REMAJA AKHIR

2016

FITRIANTI VIDYA KUSUMA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi terhadap konformitas penggunaan jejaring sosial pada remaja akhir. Fenomena jejaring sosial sedang digandrungi oleh remaja. Hampir semua orang memiliki akun jejaring sosial yang tidak hanya satu melainkan lebih dari satu. Subjek penelitian ini adalah remaja akhir yang berusia 17 – 24 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala, yaitu skala konformitas dan kematangan emosi. Instrumen penelitian disebar melalui *google docs*. Setelah dilakukan perhitungan, item yang gugur tidak diikutsertakan dalam instrumen final. Analisis statistik menggunakan SPSS versi 22. Setelah mendapatkan data didapatkan bahwa reliabilitas dari instrumen kematangan emosi sebesar 0,783 dan instrumen konformitas sebesar 0,849. Menggunakan reliabilitas Guilford maka kedua instrumen memiliki kriteria reliabel. Hasil kategorisasi menunjukkan 100% subjek penelitian memiliki tingkat kematangan emosi dalam kategori yang tinggi. Untuk konformitas memiliki hasil yang lebih beragam. Skor presentase tertinggi sebanyak 81,18% menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat yang konformitas sedang. Perhitungan analisis regresi menunjukkan nilai  $F = 2,614$  dengan taraf signifikansi ( $p$ ) 0,109 ( $p > 0,05$ ). Nilai R Square sebesar 0,026 yang menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 2,6%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kematangan emosi terhadap konformitas penggunaan jejaring sosial pada remaja akhir.

***Kata kunci: kematangan emosi, konformitas***

# THE INFLUENCE OF EMOTIONAL MATURITY TOWARD CONFORMITY OF SOCIAL NETWORK USING IN LATE ADOLESCENCE

2016

FITRIANTI VIDYA KUSUMA

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of emotional maturity on The Conformity of Social Media Using in Late Adolescence. The subject for this research is the late adolescents aged 17-24 years. Communicating through social media has become a phenomenon in our society, especially for teenagers, who are likely to follow the latest trend. Almost everyone owns a social media account, not only one, they can own more than one. This age limit is 17 -24 years old that adjusts the condition of adolescents in Indonesia. The data collecting method used is scale method, with conformity and emotional maturity scales. The research instrument is spread through Google Docs website. After calculation, items that fell are not included in the final instrument. The statistical analysis is done with SPSS version 22. After the data is complete and calculated, the result shows that the reliability of the emotional maturity instrument is of 0.783 and conformity instrument is of 0,849. Calculated with Guilford, both instruments are reliable. The categorization result shows the emotional maturity in all subjects is categorized as high. While conformity has a more diversified result. The highest percentage score, that is 81,18%, indicates that respondents have moderate level of conformity. From the calculation of regression analysis presents the Fvalue = 2.614 with a significance level (p) 0.109 ( $p > 0.05$ ). The value of R Square is 0.026 which shows the effect of 2.6%. The whole result shows that no significant difference between emotional maturity toward conformity and use of social networking in the late teens.*

**Keyword: emotional maturity, conformity**